

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA AIR TERJUN MENGGIT BERDASARKAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI DESA TANDULA JANGGA, KECAMATAN NGAHA ORI ANGU, KAB. SUMBA TIMUR

Jordi Umbu Hiwa Wadu Willy ¹⁾, Ida Soewarni ²⁾, Maria C. Enderwati³⁾

¹⁾ Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang
Email: 1824019jordiumbuhiwawaduwilly

Abstrak

Wisata Air Terjun Menggit ini berada di desa Tandula Jangga kecamatan Nggaha Oriangu, Kabupaten Sumba Timur. Wisata Air Terjun Menggit memiliki peluang besar untuk menjadi ikon pariwisata Lokal. Namun aspek ketersediaan sarana dan prasarana di Air terjun Menggit ini masi di kategorikan kurang baik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyusun Arahan Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana Jenis penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan mengkaji studi literatur. Adapun metode sampling yang digunakan yaitu metode simple random sampling yaitu dengan sample linear time function untuk menentukan responden kuisisioner analisa Skoring. Penelitian ini melalui tiga tahap analisa, pertama menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Tahap kedua menggunakan teknik analisa Skala Linkert dan skoring. Tahap ketiga menggunakan teknik analisa triangulasi untuk merumuskan arahan pengembangan Wisata Air Terjun Menggit. Hasil penelitian ini berupa arahan pengembangan wisata Air Terjun Menggit berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarna.

Kata Kunci : Karakteristik Wisata, Sarana dan Prasarana, Pengembangan

Abstrack

This Menggit Waterfall tour is located in the village of Tandula Jangga, Nggaha Oriangu sub-district, East Sumba Regency. Menggit Waterfall Tourism has a great opportunity to become a local tourism icon. However, the aspect of the availability of facilities and infrastructure at the Menggit Waterfall is still categorized as unfavorable. The objective of this study is to develop Directions for the Development of Menggit Waterfall Nature Tourism in Tandula Jangga Village based on the availability of facilities and infrastructure. This type of research uses mixed methods, namely descriptive qualitative and quantitative. Data collection was carried out by distributing questionnaires, interviews, observation, documentation and reviewing literature studies. The sampling method used is the simple random sampling method, namely the sample linear time function to determine the respondents to the scoring analysis questionnaire. This study went through three stages of analysis, first using a qualitative descriptive analysis. The second stage uses the Linkert Scale analysis technique and scoring. The third stage uses triangulation analysis techniques to formulate directions for the development of the Menggit Waterfall Tourism. The results of this study are in the form of directions for the development of Menggit Waterfall tourism based on the availability of facilities and infrastructure.

Keywords: Characteristics of Tourism, Facilities and Infrastructure, Development

A. Pendahuluan Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan masyarakat dalam jangka waktu tertentu, berlangsung dari satu tempat ke tempat yang lain, meninggalkan tempat asalnya, berencana dan tidak bermaksud mencoba atau mencari nafkah di lain tempat. Seperti yang disebutkan oleh Richard Sihite. (2000). Adapun menurut Yoeti (1996:118), menjelaskan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk usaha atau mencari

nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Kabupaten Sumba Timur merupakan sebuah Kabupaten dalam lingkup pemerintahan Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Sumba Timur banyak memiliki banyak objek wisata yang bagus seperti pegunungan atau perbukitan, situs atau tempat sejarah, pantai Air Terjun dan masih banyak lainnya yang membuktikan Kabupaten Sumba Timur sangat tinggi berpotensi sebagai daerah tujuan wisata dunia. salah satu prospek wisata di Kabupaten Sumba Timur yang

berpotensi yaitu wisata alamnya yang bertempat didesa Tandula Jangga yaitu wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga.

Air Terjun Menggit ini juga memiliki tiga tumpahan kolam air yang terjun yang sama atau kembar sehingga banyak wisatawan lokal yang suda mengunjungi air terjun Menggit ini dan bahkan menyebutkan bahwa air terjun Menggit Desa Tandula Jangga ini satu satunya air terjun terbaik yang ada diSumba Timur karena mempunyai tiga tumpahan air terjun yang sama. Wisata Air Terjun Menggit memiliki peluang besar untuk menjadi ikon pariwisata Lokal. Namun aspek ketersediaan sarana dan prasarana di Air terjun Menggit ini masi di kategorikan kurang baik

Rumusan Masalah

Desa tandula jangga ini merupakan kawasan wisata alam untuk dikembangkan potensi wisata alamnya. Namun destinasi wisata yang menarik wisatawan ini masi menghadapi beberapa upaya kendala dalam pengembangannya seperti kurangnya sarana dan prasarana. Dalam kondisi seperti ini, hal tersebut perlu dilakukan adanya suatu *“Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ketersediaan Sarana dan Prasarana di wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga?”*

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyusun Arahan Pengembangan sarana dan prasaran Wisata Alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga,dan memperhatikan faktor penentu berkembangnya wisata alam Air Terjun Menggit.

Sasaran

Sasaran dalam penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karekteristik wisata alam dan ketersediaan Sarana dan Prasarana Wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga.
2. Mengidentifikasi faktor penentu berkembangnya wisata alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga berdasarkan kondisi ketersediaan Sarana dan Prasarana pada Wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga.
3. Merumuskan Arahan Pengembangan Berdasarkan ketersediaan Sarana dan Prasarana Wisata Alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga.

B. Kajian Pustaka

Pariwisata

Pariwisata adalah semua yang berkaitan dengan perjalanan wisata, termasuk objek, daya tarik, dan kegiatan bisnis yang terkait dengan penyelenggaraannya. Oleh karena itu, pariwisata meliputi : (Fandeli, 2000) dalam (Brier & lia dwi jayanti, 2020) Pariwisata berasal dari dua kata Pari dan Wisata. Taruhan dapat dipahami sebagai taruhan berganda, bulat atau penuh.

Tujuan Pariwisata

Dalam kegiatan pariwisata, Ismayanti (2010) dalam (Febrian Gusti, 2017) mengatakan bahwa pariwisata bertujuan untuk:

- Pertumbuhan ekonomi meningkat
- Memberantas kelaparan dan mengurangi kemiskinan
- Mengurangi tingkat pengangguran
- Meningkatkan kesejahteraan
- Pelestarian alam, lingkungan hidup, dan sumber daya alam
- Perkembangan kebudayaan
- Meningkatkan citra negara
- Menumbuhkan rasa cinta tanah air
- Memperkuat identitas dan solidaritas nasional
- Mempererat persahabatan antar bangsa.

Infrastruktur

Pariwisata secara komprehensif merupakan suatu industry yang bergerak di bidang pelayanan mempromosikan dari berbagai elemen yang terukur dan tidak dapat terukur.

Pengembangan Objek Wisata Alam

Pembangunan adalah suatu proses atau cara untuk menciptakan sesuatu yang progresif, baik, sempurna dan bermanfaat (Suwanto, 2004). Suwanto (2004) dalam (Wahyu Chrisetiawan & Koswara, 2018) menyebutkan beberapa bentuk produk wisata alternatif yang mempunyai potensi pengembangan, yaitu:

- Pariwisata Budaya
- Ekowisata
- Wisata Bahari
- Wisata Petualangan
- Wisata Pertanian
- Wisata Desa
- Wisata Kuliner
- Wisata Rohani

C. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif yaitu sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau

subyek yang diamati dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari dua cara yakni pengumpulan data primer yakni melakukan observasi lapangan, kuesioner dan wawancara. Selanjutnya dengan cara pengumpulan data sekunder yakni dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel wisatawan yang berkunjung pada lokasi wisata Alam Air Terjun Menggit Tandula Jangga untuk input analisa faktor-faktor yang berpengaruh menggunakan metode teknik Simple Random Sampling.

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel yang terpilih

T = Waktu yang tersedia untuk penelitian (6 hari x 3 jam = 18 jam = 1080 menit)

t₀ = Waktu tetap atau periode harian (3 jam = 180 menit)

t₁ = Waktu pengisian kuisisioner (15 menit)

Simulasi:

$$n = \frac{(1080 - 180)}{\frac{15}{60}}$$

Metode Analisa Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, metode analisis digunakan untuk mengolah data dari survei primer dan sekunder. Analisis digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang ide yang akan diterapkan. Selain itu, membantu dalam memberikan pilihan terbaik berdasarkan keadaan saat ini. Secara garis besar, analisis dilakukan dalam tiga tahap, termasuk :

Tabel Keterkaitan Antara Sasaran Dan Variabel

No	Sasaran	Teknik Analisa Data	Hasil Analisa
1	Mengidentifikasi karakteristik wisata alam air terjun Menggit Desa Tandula Jangga dan ketersediaan infrastruktur.	Deskripsi Kualitatif	Karakteristik wisata alam air terjun Menggit Desa Tandula Jangga dan ketersediaan sarana dan prasarana
2	Mengidentifikasi faktor-faktor	Analisa Skoring	Faktor yang menjadi

No	Sasaran	Teknik Analisa Data	Hasil Analisa
	penentu berkembangnya wisata alam air terjun Menggit Desa Tandula Jangga berdasarkan ketersediaan infrastruktur.		penentu dalam pengembangan wisata alam air terjun Menggit Desa Tandula Jangga.
3	Merumuskan Arahan Pengembangan wisata alam air terjun Menggit Desa Tandula Jangga berdasarkan ketersediaan infrastruktur.	Analisis Triangulasi	Pengembangan wisata alam air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga.

Hasil Penelitian

Analisis Karakteristik Wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga

Karakteristik air terjun di wilayah penelitian berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan tersebut, Air terjun Menggit Desa Tandula Jangga masuk dalam kategori atau penggolongan air terjun tipe cascade dimana air terjun yang dengan tipe atau ciri cascade mempunyai banyak jatuhan air terjun. Kemiringan tebing pada air terjun Menggit Desa Tandula Jangga (>70), terdapat pada bentuk medan perbukitan dan pegunungan; jenis batuan kapur dan berlumut yang dimana air terjun Menggit memiliki ciri khas air terjun yang berbeda dengan air terjun yang ada di Kabupaten Sumba Timur yang dimana air terjun Menggit ini memiliki tiga tumpahan air terjun yang jatuhnya air terjunnya seperti terasering atau bertingkat.

Adapun atraksi daya tarik wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga memiliki 3 kolam penampungan air yang jatuh dari atas dengan ketinggian ± 70 meter dan lebar 2-3 meter menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga. Adanya daya tarik di air terjun Menggit Tandula Jangga, maka diperlukan penunjang aktivitas didalamnya. Diantaranya sarana dan prasarana pendukung untuk memudahkan pengunjung yang berujung ke tempat wisata air terjun Menggit Desa Tandula Jangga dan meningkatkan rasa kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Analisis Ketersediaan Infrastruktur Utama Wisata Air Terjun Menggit.

Adapun dalam sub bab ini menjelaskan tentang analisis ketersediaan infrastruktur utama yang terdiri dari antara lain, jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan drainase, air bersih dan papan penunjuk arah, Berikut dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel Ketersediaan Infrastruktur Utama

No	Variabel	Definisi Operasional	Kondisi Eksisting	Analisis
1	Jalan	Kondisi jalan yang layak bagi wisata untuk menuju ke lokasi wisata.	Sudah ada tangga untuk menuju titik air terjun. Namun akses jalan menuju lokasi masih dengan perkerasan tanah dengan lebar 2 meter, untuk menuju lokasi membutuhkan 2 jam.	Tersedianya tangga untuk ke titik air terjun sehingga mempermudah pengunjung untuk ke titik air terjun. Wisatawan baru yang berkunjung pasti akan kesulitan menuju titik lokasi air terjun karena tidak tersedianya rambu dan kondisi jalan yang buruk. Selain itu, akses jalan yang cukup jauh sehingga ada petunjuk arah untuk menuju ke lokasi air terjun. (+) (-)
2	Listrik	Tersedianya jaringan listrik yang layak di sekitar lokasi wisata sehingga mendukung aktivitas disekitar.	Lokasi air terjun tidak ada listrik.	Belum tersedianya jaringan listrik di lokasi wisata air terjun sehingga mengakibatkan tempat wisata ditutup sebelum matahari terbenam. (-)

No	Variabel	Definisi Operasional	Kondisi Eksisting	Analisis
3	Telekomunikasi	Terlayannya jaringan telekomunikasi yang sampai ke lokasi wisata mempermudah wisatawan untuk mengakses informasi	Tidak ada jaringan telekomunikasi di lokasi air terjun.	Tidak tersedianya jaringan telekomunikasi kesulitan untuk mengakses internet dan mencari informasi. (-)
4	Drainase	Ketersediaan drainase untuk mendukung aktivitas lokasi air terjun.	Tidak tersedia saluran drainase.	Tidak tersedia saluran drainase untuk dialiri air. (-)
5	Air Bersih	Tersedianya air bersih di objek wisata	Air bersih sangat minim.	Lokasi air terjun yang jauh dari Sumber : mata air sehingga sulit dijangkau. (-)
6	Papan Petunjuk Arah	Papan petunjuk arah dapat mempermudah wisatawan untuk sampai ke lokasi wisata	Tidak ada papan petunjuk arah disepanjang jalan menuju air terjun Menggit Desa Tandula Jangga	Tidak tersedianya papan informasi sehingga wisatawan kesulitan saat mengunjungi wisata air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga(-)

Sumber : Hasil analisa peneliti 2023

Keterangan :

(-) Belum Tersedia

(+) Sudah Tersedia

(+) (-) Sudah Tersedia tetapi belum memadai.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik air terjun dan ketersediaan infrastruktur utama di wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. Diketahui bahwa beberapa infrastruktur yang sudah tersedia namun kondisi infrastruktur yang

sudah ada kurang memadai, seperti Tersedianya akses utama dalam hal ini jalan untuk menuju ke wisata air terjun suda ada, namun kondisi jalan yang kurang memadai sehingga hal ini menyulitkan wisatawan untuk menuju ke wisata air terjun. Selain itu, tersedianya tangga turun untuk munuju ke titik air terjun sehingga mempermudah pengunjung untuk ke titik air terjun. Pemenuhan kebutuhan listrik di wisata air terjun yang menggunakan tenaga surya sehingga ketika cuaca yang tidak memungkinkan Sumber :listrik dari tenaga surya tidak dapat berfungsi. Saluran drainase yang masih menggunakan saluran irigasi primer yang digali. Hal ini dapat menyebabkan luapan iar saat musim hujan karena saluran irgasi tidak dapat menampung massa air yang dialiri. Tidak tersedianya jaringan telekomunikasi disekitar objek wisata air terjun sehingga wisatawan yang berkunjung kesulitan untuk mengakses internet dan mencari informasi. Tidak tersedianya papan penunjuk arah menuju ke objek wisata air terjun, sehingga wisatawan kesulitan untuk mengetahui arah dan jarak lokasi objek wisata, terlebih bagi wisatawan yang baru melakukan perjalanan ke lokasi objek wisata. Sehingga diperlukan penyediaan papan informasi disepanjang jalan menuju ke lokasi objek wisata.

Tabel Ketersediaan Infrastruktur Pendukung

No	Variabel	Definisi Operasional	Kondisi Eksisitinig	Analisis
1	Parkir	Tersedianya tempat parkir pengunjung	Tidak ada tempat parkir khusus bagi wisatawan dan juga tidak ada petugas parkir.	Tidak ada tempat parkir khusus dan petugas parkir sehingga wisatawan memarkir kendaraan sesukanya. (-)
2	Persampahan	Tersedianya tempat sampah di wisata	Tidak ada tempat sampah dan pengelolaan masih dengan sistem timbun dan dibakar.	Kurang tersedianya tempat sampah membuat wisatawan akan membuang sampah sembarangan. (-)
3	gazebo	Ada nya kegiatan wisata yang dilakukan	Hanya tersedia beberapa gazebo dan spot foto hanya di titik air terjun,	Tersedianya gazebo namun dengan kondisi yang kurang baik. sehingga

No	Variabel	Definisi Operasional	Kondisi Eksisitinig	Analisis
			dengan kondisi yang kurang bagus.	dapat membahayakan pengunjung untuk menggunakan fasilitas kegiatan yang ada. (+) (-)
4	Toilet Umum & Kamar Ganti	Tersedianya toilet bagi pengunjung dan juga kamar ganti	Sudah tersedia toilet umum yang digunakan untuk kamar ganti	Tersedianya toilet membantu pengunjung untuk mencari tempat buang iar. Namun tidak adanya kamar ganti sehingga kamar ganti disatukan dengan toilet umum. (+) (-)
5	Loket Infomasi & Pos Keamanan	Tersedianya kontor pusat informasi dan post penjagaan di wisata air terjun	Sangat minin, namun sudah ada loket tiket dan hanya itu saja yang digunakan sebagai pusat informasi dan penjagaan untuk wisatawan.	Pusat informasi dan penjagaan yang kurang menyebabkan wisatawan kebingungan untuk mengetahui apa saja fasilitas yang menarik di lokasi wisata. (+) (-)
6	Warung Makan	Tersedianya warung makan membantu wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum saat berada di ibjek wisata	Tidak tersedianya warung makan di objek wisata air terjun.	Tidak ada fasilitas warung makan di objek wisata air terjun sehingga wisatawan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum (-)

Sumber : Hasil analisa peneliti 2023

Keterangan :

(-) Belum Tersedia

(+) Sudah Tersedia

(+) (-) Sudah Tersedia tetapi belum memadai.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik

air terjun dan ketersediaan infrastruktur utama di wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. Diketahui bahwa beberapa infrastruktur yang sudah tersedia namun kondisi infrakstruktur yang sudah ada kurang memadai seperti, Belum tersedianya tempat parkir sehingga Tempat parkir yang masih menggunakan lahan kosong serta tidak ada petugas parkir yang dapat mengkoordinir wisatawan untuk memarkir kendaraan dengan teratur. Kurang tersedianya tempat sampah membuat wisatawan akan membuang sampah sembarangan. Hal ini mengakibatkan tidak terjaganya kondisi lingkungan yang bersih dan tidak terawat. Tersedianya toilet umum di objek wisata air Terjun sehingga wisatawan terfasilitasi dengan keberadaan toilet umum. Namun kamar ganti yang tidak tersedia sehingga wisatawan harus menggunakan toilet umum untuk berganti secara bergantian. Sehingga diperlukan penambahan toilet umum dan penyediaan kamar ganti di wisata air terjun. Tidak tersedianya papan informasi sehingga wisatawan kesulitan saat mengunjungi wisata air Terjun Menggit Tandula Jangga. Diperlukan penyediaan papan informasi di objek wisata air terjun untuk memfasilitasi wisatawan dalam mencari informasi dalam hal ini fasilitas yang tersedia dll. Tidak tersedianya warung makan di sekitar objek wisata air terjun Menggit Tandula Jangga, sehingga wisatawan yang berkunjung harus membawa bekal dalam hal ini makanan dan minum saat berwisata ke objek wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. diperlukan penyediaan warung makan, sehingga dapat memfasilitasi wisatawan, selain itu dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar. Tersedianya gazebo namun dengan kondisi yang kurang baik. sehingga dapat membahayakan pengunjung untuk menggunakan fasilitas kegiatan yang ada.

Analisis Faktor-Faktor Berkembangnya Wisata Air Terjun Menggit Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur

Analisis faktor-faktor penentu berkembangnya wisata air terjun Menggit Tandula Jangga dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi faktor penentu berkembangnya wisata air terjun Menggit tandula Jangga. Adapun analisis ini dilakukandengan menggunakan alat analisis skoring dengan skala likert yang terdiri dari 2 kelompok variabel yakni. Infrastruktur utama (jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan air bersih, saluran drainase dan papan penunjuk arah) serta infrastruktur pendukung (tempat parkir, tempat

sampah, gazebo, kamar ganti & toilet, loket informasi & pos keamanan serta warung makan).

Analisis Skoring Faktor Penentu Berkembangnya Wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga Berdasarkan Sarana Dan Prasarana Umum.

Berdasarkan hasil perhitungan range standart yang mana, jika presentase nilai <66,65% maka dikatakan bahwa variabel tidak berpengaruh. Sedangkan jika presentase nilai >66,65% maka variabel yang digunakan berpengaruh dalam artian bahwa variabel tersebut menjadi salah satu faktor penentu berkembangnya wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga. Adapun hasil analisis yang diperobeh, diketahui bahwa terdapat kelompok variabel infrastruktur utama yang terbagi dalam beberapa sub variabel yakni jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan drainase, jaringan air bersih dan papan penunjuk arah. Hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Analisis Faktor Penentu Berkembangnya Wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga

No	Variabel	Total Skor (Skala Likert)	Persentase Nilai	Ranger Standart
Infrastruktur Utama				
1	Jaringan Jalan	291	80.33%	Berpengaruh
2	Jaringan Listrik	283	78.61%	Berpengaruh
3	Papan Penunjuk Arah	140	77.77%	Berpengaruh
4	Drainase	110	54.44%	Tidak Berpengaruh
5	Air Bersih	96	53.33%	Tidak Berpengaruh
6	Jaringan Telekomunikasi	283	78.61%	Berpengaruh

Sumber : Hasil Analisa Tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, diketahui bahwa kelompok variabel infrastruktur utama terdapat 4 sub variabel yang menjadi faktor penentu berkembangnya wisata air terjun Menggit yakni jaringan jalan sebesar 80,33%, jaringan listrik sebesar 78,61%, jaringan telekomunikasi sebesar 78,61% dan papan penunjuk arah sebesar 77.77%. Sedangkan sub variabel yang menjadi tidak menjadi faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yakni jaringan air bersih dan saluran drainase.

Hal ini diperkuat dengan jawaban dari responden yang berpendapat bahwa variabel tersebut menjadi salah satu faktor penentu berkembangnya wisata air terjun dengan alasan bahwa jalan menjadi salah satu faktor penentu berkembangnya wisata air terjun. Dilihat dari kondisi akses jalan menuju lokasi wisata air terjun yang kurang memadai sehingga diperlukan perbaikan jalan yang lebih baik sehingga

memudahkan pengunjung/wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke lokasi air terjun Menggit Tandula Jangga. Adapun jaringan listrik yang berfungsi sebagai sarana penerangan yang sangat dibutuhkan khususnya pada lokasi wisata. Sehingga jaringan listrik menjadi faktor penentu berkembangnya wisata air terjun, dilihat dari lokasi wisata yang masih menggunakan tenaga surya yang hanya berfungsi pada siang hari.

Adapun pada lokasi air terjun Menggit Tandula Jangga yang tidak dilengkapi dengan sarana penerangan dan kebutuhan listrik lainnya. Sehingga jaringan listrik menjadi salah satu faktor utama berkembangnya wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. Selain itu faktor lain yang menjadi faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yakni jaringan telekomunikasi dengan terlayani jaringan telekomunikasi yang sampai ke lokasi air terjun memudahkan wisatawan yang berkunjung untuk mengakses internet atau mengakses informasi lainnya.

Kondisi jaringan telekomunikasi yang belum terlayani sampai ke lokasi air terjun. Hal ini menjadikan jaringan telekomunikasi sebagai menjadi salah satu faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yakni dengan melakukan penyediaan jaringan telekomunikasi dengan radius pelayanan yang sampai ke lokasi wisata air terjun. Selanjutnya yakni faktor papan penunjuk arah, dikarenakan lokasi air terjun yang jauh dari pusat perkotaan dan menjadi salah satu ikon wisata air terjun yang baru, sehingga papan penunjuk arah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berkembangnya wisata air terjun. Hal ini dapat dilihat dari kondisi akses menuju lokasi yang terjun yang tidak dilengkapi dengan papan penunjuk arah, akses internet yang belum terpenuhi, kondisi jalan yang buruk menjadikan papan penunjuk arah sebagai salah satu faktor berkembangnya wisata air terjun Menggit Tandula Jangga.

Analisis Skoring Faktor Penentu Berkembangnya Wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga Berdasarkan Sarana Dan Prasarana Pendukung.

Range standart untuk menentukan faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yakni jika presentase nilai <66,65% maka dikatakan bahwa variabel tidak berpengaruh. Sedangkan jika presentase nilai >66,65% maka variabel yang digunakan berpengaruh dalam artian bahwa variabel tersebut menjadi salah satu faktor penentu berkembangnya wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga. Adapun hasil analisis yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat kelompok variabel infrastruktur pendukung yang

terbagi dalam beberapa sub variabel yakni tempat sampah, tempat parkir, gazebo, kamar ganti & toilet, loket informasi & pos keamanan serta tempat makan (kantin). Berikut hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Analisi Faktor Penentu Berkembangnya Wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga

No	Variabel	Total Skor (Skala Likert)	Presentase Nilai	Ranger Standart
Infrastruktur Pendukung				
1	Tempat Parkir	142	78.88%	Berpengaruh
2	Tempat Sampah	138	76.66%	Berpengaruh
3	Gazebo	267	74.16%	Berpengaruh
4	Kamar Ganti & Toilet	275	73.33%	Berpengaruh
5	Loket Informasi & Pos Keamanan	135	75.00%	Berpengaruh
6	Warung makan (Kantin)	93	51.66%	Tidak Berpengaruh

Sumber : Analisa Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis skoring dengan skala likert untuk kelompok variabel infrastruktur pendukung terdapat 5 sub variabel yang menjadi faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yakni tempat parkir sebesar 78.88%, tempat sampah 76.66%, gazebo sebesar 74,16%, kamar ganti & toilet sebesar 73.33 % serta loket informasi & pos keamanan dengan presentase sebesar 75.00%. Sedangkan sub variabel yang tidak termasuk dalam faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yakni warung makan (kantin) dengan presentase 51.66%.

Adapun Kelompok variabel infrastruktur pendukung yang menjadi salah satu faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yang terdiri dari tempat parkir berpengaruh yang mana tersedianya tempat parkir sebagai salah satu infrastruktur pendukung lokasi wisata mempermudah wisatawan yang menggunakan moda transportasi untuk memarkir kendaraanyadengan aman dan nyaman. Dilhat dari kondisi tempat parkir yang ada di lokasi wisata air terjun Menggit Tandula Jangga yang belum tersedia, menjadikan faktor tempat parkir menjadi salah satu faktor penentu atau salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berkembangnya wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. Selain itu, terdapat faktor tempat sampah yang mana berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tempat sampah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap

berkembangnya wisata air terjun Menggit. Hal ini dilihat dari kondisi lokasi wisata air terjun yang belum terdapat tempat sampah khusus dan sistem pengelolaan sampah yang masih alami yakni dibakar sehingga hal ini memperkuat tempat sampah menjadi salah satu faktor penentu berkembangnya wisata air terjun dengan melakukan pengadaan bak sampah di setiap sudut atau titik yang berpotensi timbulnya sampah.

Gazebo yang termasuk dalam infrastruktur pendukung, berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa gazebo berpengaruh terhadap berkembangnya wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. Tidak terdapat gazebo sebagai sarana peneduh atau tempat beristirahat dan juga sebagai tempat untuk menyimpan barang bawaan wisatawan atau pengunjung. Sehingga hal ini menjadikan gazebo sebagai salah satu faktor penentu berkembangnya wisata air terjun. Maka lokasi wisata air terjun Menggit Tandula Jangga perlu dilengkapi dengan gazebo sebagai sarana peneduh dan tempat beristirahat bagi wisatawan sehingga kebutuhan wisatawan atau pengunjung yang berkunjung dapat terfasilitasi dengan baik.

Hasil analisis untuk variabel kamar ganti & toilet yang berpengaruh diketahui bahwa kamar ganti & toilet berpengaruh terhadap pengembangan wisata air terjun Menggit. Objek wisata yang memiliki atraksi pemandian menjadikan kamar mandi & toilet menjadi salah satu faktor pengembangan wisata air terjun. Hal ini didukung dengan kondisi kamar mandi dan toilet di lokasi wisata air terjun yang kurang memadai sehingga diperlukan pengembangan terkait dengan infrastruktur pendukung yang ada. Sehingga wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dengan terfasilitasinya kebutuhan mereka. Adapun loket informasi dan pos keamanan berdasarkan hasil analisis skoring yang diketahui bahwa berpengaruh terhadap pengembangan wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. Tersedianya loket informasi dan pos keamanan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang berkunjung. Selain itu, lokasi informasi yang ada dapat mempermudah wisatawan atau pengunjung untuk memperoleh informasi terkait dengan lokasi wisata ataupun informasi lainnya.

Berdasarkan hasil analisis skoring dan hasil penjabaran terkait dengan variabel yang termasuk dalam faktor penentu berkembangnya wisata air terjun Menggit Tandula Jangga. Maka, diketahui bahwa yang menjadi faktor penentu berkembangnya wisata alam air terjun Menggit Tandula Jangga dari kelompok variabel

infrastruktur utama yakni faktor jaringan jalan, faktor ketersediaan jaringan listrik, faktor radius pelayanan jaringan telekomunikasi, faktor papan penunjuk arah untuk mempermudah wisatawan ke lokasi wisata air terjun. Sedangkan pada kelompok variabel infrastruktur pendukung yang menjadi faktor penentu berkembangnya wisata air terjun yakni faktor ketersediaan tempat parkir, faktor ketersediaan tempat sampah pada titik yang berpotensi menimbulkan tempat sampah, ketersediaan gazebo bagi wisatawan sebagai tempat untuk beristirahat, kamar ganti & toilet serta loket informasi dan pos keamanan bagi di lokasi wisata air terjun Menggit Tandula Jangga.

Rumusan Arah Pengembangan Wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Penyusunan arahan pengembangan wisata air terjun Menggit Tandula Jangga berdasarkan ketersediaan infrastruktur menggunakan analisis Triangulasi. Adapun pada penyusunan arahan pengembangan berdasarkan ketersediaan infrastruktur dengan melihat pada faktor penentu yang sudah diperoleh dari hasil analisis skoring berkembangnya wisata air terjun Menggit Tandula Jangga.

Pada penyusunan rumusan arahan pengembangan berdasarkan ketersediaan infrastruktur dilihat dari infrastruktur utama dan infrastruktur pendukung. Adapun infrastruktur utama ini terdapat faktor ketersediaan jaringan jalan, ketersediaan jaringan listrik, ketersediaan jaringan telekomunikasi dan ketersediaan papan penunjuk arah. Sedangkan arahan pengembangan dilihat dari infrastruktur pendukung yakni ketersediaan tempat sampah, ketersediaan tempat parkir, ketersediaan loket informasi, papan penunjuk arah, ketersediaan gazebo serta ketersediaan kamar ganti & toilet. Adapun penyusunan arahan pengembangan wisata air terjun Menggit Tandula Jangga berdasarkan ketersediaan infrastruktur dijabarkan pada tabel berikut ini :

Analisis Triangulasi Arahan Pengembangan Wisata Air Terjun Menggit Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur

NO	Hasi Analisis Faktor Penentu Berkembangnya Wisata Air Terjun	Arahan Pengembangan (Hasil sasaran 1 & 2)
Sarana Dan Prasarana Umum		
1	Ketersediaan Jaringan Jalan	Diperlukan perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata maupun dikawasan wisata. Dalam hal ini jalan masuk faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan wisata air terjun Menggit yang berarti menjadi suatu faktor penentu dalam pengembangan wisata air terjun Menggit dimana yang eksistingnya masi pekerasan dan berlubang dan juga kurang lebar jadi diperlukan adanya pelebaran jalan waktu menuju wisata air terjun dan juga diperlukan pengaspalan aspal waktu menuju lokasi air terjun sehingga wisatawan yang berkunjung diwisata air terjun Menggit muda untuk di akses.
2	Ketersediaan Jaringan Listrik	Diperlukan penyediaan jaringan listrik waktu menuju lokasi wisata maupun kawasan wisata. Dalam hal ini jaringan listrik menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dimana dengan adanya penyediaan jaringan listrik sebagai alat penerangan sehingga wisatawan yang berkinjung diwisata air terjun Menggit tidak terburu buru pulang pada saat menjelang malam.
3	Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi	Diperlukan penyediaan jaringan telekomunikasi waktu masuk desa tandula Jangga maupun kawasan wisata. Dalam hal ini jaringan telekomunikasi menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dimana dengan adanya penyediaan jaringan telekomunikasi pada masuk desa tandula Jangga dan kawasan wisata dapat mempermudah informasi pada saat wisatawan yang berkunjung di wisata air terjun Menggit .
4	Ketersediaan Papan Panunjuk Arah	Diperlukan penyediaan papan penunjuk arah waktu menuju lokasi air terjun dan juga rambu rambu waktu menuju kawasan wisata air terjun. Dimana dalam hal ini papan penunjuk arah menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit, dengan adanya papan penunjuk arah dapat mempermudah wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata air terjun Menggit tidak dapat tersesat dijalan.
Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung		
5	Tempat Parkir	Diperlukan penyediaan lahan parkir pada kawasan wisata air terjun Menggit. Dimana dalam hal ini tempat parkir menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dengan adanya tempat parkir dapat mempermudah wisatawan untuk memarkir kendaraan dengan tidak memarkir kendaraan di sembarang tempat atau menggunakan lahan yang kosong di kawasan wisata air terjun Menggit.
6	Tempat Sampah	Diperlukan penyediaan tempat sampah di beberapa titik lokasi wisata air terjun air terjun Menggit. Dimana dalam hal ini tempat sampah merupakan faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dengan adanya tempat sampah di beberapa titik lokasi wisata dapat menjaga kebersihan lingkungan pada kawasan air terjun sehingga pengunjung yang datang di wisata air terjun Menggit tidak membuang sampah dengan sembarang.
7	Gazebo	Diperlukan penambahan Gazebo pada kawasan wisata air terjun Menggit. Dalam hal ini perlu di pertahankan beberapa Gazebo yang suda ada pada kawasan wisata air terjun Menggit, namun harus ditambahkan beberapa unit lagi Gazebo didalam kawasan wisata air terjun Menggit supaya wisatawan yang datang di air terjun Menggit bia terlayani.
8	Kamar Ganti & Toilet	Diperlukan penambahan kamar dan toilet pada kawasan wisata air terjun Menggit. Dalam hal ini perlu di pertahankan beberapa kamar ganti dan toilet yang suda ada pada kawasan wisata air terjun Menggit, namun harus ditambahkan beberapa unit kamar ganti dan toilet dan dibuat pisah antara kamar ganti dan toilet agar pengunjung yang datang ke wisata air terjun Menggit bisa merasa nyaman pada saat mau pergi kamar ganti dan toilet.
9	Pusat Informasi & Pos Keamanan	Diperlukan pembangunan pusat informasi dan pos keamanan di beberapa titik pada kawasan wisata air terju Menggit. Dalam hal ini guna untuk mendapat pengetahuan lebih tentang kawasan air terjun Menggit dan juga wisatawan tidak takut untuk berkunjung karena suda ada pos keamanan

Kesimpulan

Arahan pengembangan wisata air terjun Menggit berdasarkan ketersediaan infrastruktur desa tandula Jangga Kabupaten Sumba Timur. Dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan 3 tahapan yaitu mengidentifikasi karakteristik wisata alam air terjun Menggit dan ketersediaan infrastruktur pada wisata air terjun Menggit dan juga faktor-faktor yang penentu dalam pengembangan wisata air terjun Menggit sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat dijelaskan bahwa karakteristik wisata air terjun Menggit mempunyai tiga tumpahan kolam air terjun yang sama, adapun juga ketersediaan infrastruktur yang ada pada wisata air terjun Menggit yakni infrastruktur utama, jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, Drainase, air bersih, papan penunjuk arah, dan juga infrastruktur pendukung, Tempat parkir, tempat sampah, Gazebo, Kamar ganti dan Toilet, Loket informasi dan Pos keamanan, Warung makan atau kantin.
2. Faktor-faktor penentu dalam pengembangan wisata alam air terjun Menggit berdasarkan hasil analisis makan dapat dijelaskan faktor-faktor penentu berkembangnya wisata alam air terjun Menggit desa tandula Jangga berdasarkan ketersediaan infrastruktur yakni infrastruktur utama meliputi jaringan jalan, jaringan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, papan penunjuk arah. Infrastruktur pendukung meliputi tempat parkir, tempat sampah, gazebo, kamar ganti dan toilet, loket informasi dan pos keamanan.
3. Adapun arahan pengembangan wisata air terjun Menggit berdasarkan ketersediaan infrastruktur yakni :
 - Ketersediaan Jaringan Jalan Diperlukan perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata maupun di kawasan wisata. Dalam hal ini jalan masuk faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan wisata air terjun Menggit yang berarti menjadi suatu faktor penentu dalam pengembangan wisata air terjun Menggit dimana yang eksistingnya masi pekerasan dan berlubang dan juga kurang lebar jadi diperlukan adanya

pelebaran jalan waktu menuju wisata air terjun dan juga diperlukan pengaspalan aspal waktu menuju lokasi air terjun sehingga wisatawan yang berkunjung di wisata air terjun Menggit muda untuk di akses.

- Ketersediaan Jaringan Listrik
Diperlukan penyediaan jaringan listrik waktu menuju lokasi wisata maupun kawasan wisata. Dalam hal ini jaringan listrik menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dimana dengan adanya penyediaan jaringan listrik sebagai alat penerangan sehingga wisatawan yang berkunjung di wisata air terjun Menggit tidak terburu buru pulang pada saat menjelang malam.
- Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi
Diperlukan penyediaan jaringan telekomunikasi waktu masuk desa tandula Jangga maupun kawasan wisata. Dalam hal ini jaringan telekomunikasi menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dimana dengan adanya penyediaan jaringan telekomunikasi pada masuk desa tandula Jangga dan kawasan wisata dapat mempermudah informasi pada saat wisatawan yang berkunjung di wisata air terjun Menggit.
- Ketersediaan Papan Penunjuk Arah
Diperlukan penyediaan papan penunjuk arah waktu menuju lokasi air terjun dan juga rambu rambu waktu menuju kawasan wisata air terjun. Dimana dalam hal ini papan penunjuk arah menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit, dengan adanya papan penunjuk arah dapat mempermudah wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata air terjun Menggit tidak dapat tersesat di jalan.
- Tempat parkir
Diperlukan penyediaan lahan parkir pada kawasan wisata air terjun Menggit. Dimana dalam hal ini tempat parkir menjadi faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dengan adanya tempat parkir dapat mempermudah wisatawan untuk memarkir kendaraan dengan tidak memarkir kendaraan di sembarang tempat atau menggunakan lahan yang kosong di kawasan wisata air terjun Menggit.
- Tempat sampah
Diperlukan penyediaan tempat sampah di beberapa titik lokasi wisata air terjun air terjun Menggit.

Dimana dalam hal ini tempat sampah merupakan faktor penentu pengembangan wisata air terjun Menggit dengan adanya tempat sampah di beberapa titik lokasi wisata dapat menjaga kebersihan lingkungan pada kawasan air terjun sehingga pengunjung yang datang di wisata air terjun Menggit tidak membuang sampah dengan sembarang.

- Gazebo
Diperlukan penambahan Gazebo pada kawasan wisata air terjun Menggit. Dalam hal ini perlu di pertahankan beberapa Gazebo yang suda ada pada kawasan wisata air terjun Menggit, namun harus ditambahkan beberapa unit lagi Gazebo didalam kawasan wisata air terjun Menggit supaya wisatawan yang datang di air terjun Menggit bia terlayani.
- Kamar ganti dan Toilet
Diperlukan penambahan kamar dan toilet pada kawasan wisata air terjun Menggit. Dalam hal ini perlu di pertahankan beberapa kamar ganti dan toilet yang suda ada pada kawasan wisata air terjun Menggit, namun harus ditambahkan beberapa unit kamar ganti dan toilet dan dibuat pisah antara kamar ganti dan toilet agar pengunjung yang datang ke wisata air terjun Menggit bisa merasa nyaman pada saat mau pergi kamar ganti dan toilet.
- Pusat Informasi dan Pos keamanan
Diperlukan pembangunan pusat informasi dan pos keamanan di beberapa titik pada kawasan wisata air terju Menggit. Dalam hal ini guna untuk mendapat pengetahuan lebih tentang kawasan air terjun Menggit dan juga wisatawan tidak takut untuk berkunjung karena suda ada pos keamanan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari tahap awal observasi, survey lapangan, tahapan analisis sampai pada tahapan akhir yakni menghasilkan konsep penataan pedagang kaki lima di kawasan kuliner pasar malam kampung solor, dapat diajukan beberapa masukan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan tentang penataan pedagang kaki lima di kawasan kuliner Pasar Malam yang tertuang dalam rekomendasi :

1. Adanya rekomendasi ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi pihak terkait baik itu oleh pihak Pemerintah Kabupaten Sumba Timur yang berwenang untuk mengelola maupun pembaca Tugas Akhir (TA) serta mahasiswa jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi pengembangan pariwisata selanjutnya. Rekomendasi yang ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Sumba Timur sebagai pihak yang berkepentingan dalam evaluasi untuk meningkatkan pengembangan dalam wisata air terjun Menggit, serta meningkatkan infrastruktur pariwisata terhadap pengembangan dalam wisata.
2. Adapun rekomendasi yang diajukan dengan harapan agar Arahan Pengembangan wisata dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama. Beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut :
 - a) Lokasi studi berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata Air Terjun.
 - b) Tujuan dari Arahan Pengembangan Wisata adalah meningkatkan perekonomian bagi Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, sehingga pemerintah lebih memperhatikan dan mengelola wisata yang ada di kawasan wisata air terjun ini.
3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dari penelitian Arahan Pengembangan Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur Wisata Alam Air terjun Menggit Desa Tandula Jangga, diharapkan dapat memberikan sentuhan yang berbeda pada kawasan ini. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut :
 1. Studi Penerapan faktor-faktor penentu dalam berkembangnya wisata air terjun Menggit.
 2. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong berkembangnya wisata air terjun, sehingga wisata itu bisa berkembang.
 3. Studi Penerapan arahan pengembangan infrastruktur untuk pengembangan wisata
 4. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan infrastruktur agar lebih baik sehingga dapat mendorong berkembangnya wisata.

Daftar Pustaka

Buku

Eddyono, F., Hasibuan, B., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Hasibuan, B., Eddyono, F., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Jurnal

Eddyono, F., Hasibuan, B., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Hasibuan, B., Eddyono, F., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Eddyono, F., Hasibuan, B., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Hasibuan, B., Eddyono, F., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Eddyono, F., Hasibuan, B., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Hasibuan, B., Eddyono, F., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Eddyono, F., Hasibuan, B., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Hasibuan, B., Eddyono, F., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Eddyono, F., Hasibuan, B., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.*

Hasibuan, B., Eddyono, F., & Sulistiyadi, Y. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis*

Masyarakat. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia: Anugrah Utama Raharja.

